

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM  
PEMBELAJARAN DARING DI TK BUNGONG SEULEUPOK  
BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan

Oleh

Eka Novita  
1611070046



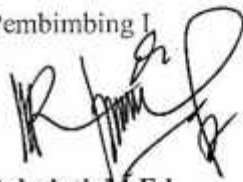
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2021**

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Daring di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh* telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Eka Novita, 1611070046. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa Getsempena pada hari Selasa, 22 Februari 2021.

Menyetujui,

Pembimbing I,



Salmiati, M.Ed  
NIDN. 1317098801

Pembimbing II,



Fitriati, M.Ed  
NIDN. 0101018304

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Fitriah Hayati, M.Ed  
NIDN. 0128038801

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

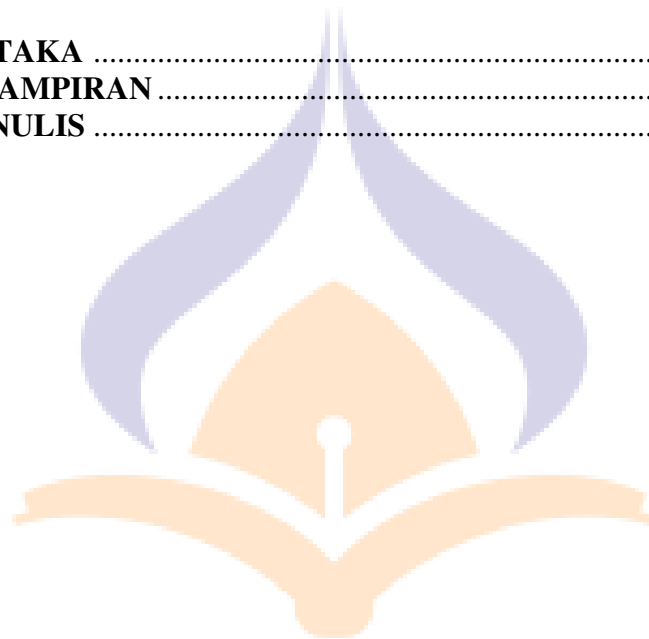


FKIP-UNBB  
Nasafiani, M.Pd  
NIDN. 0031126364

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Batasan Masalah .....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.6 Definisi Istilah.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Tinjauan Tentang Media Pembelajaran .....	7
2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran .....	7
2.1.2 Penggunaan dan Pemilihan Media Pembelajaran .....	8
2.1.3 Manfaat Media Pembelajaran .....	9
2.1.4 Fungsi Media Pembelajaran.....	11
2.1.5 Macam-macam Media Pembelajaran.....	13
2.2 Pembelajaran Daring.....	17
2.3 Karakteristik Anak Usia Dini.....	19
2.3.1 Pengertian Anak Usia Dini .....	19
2.3.2 Karakteristik Anak Usia Dini.....	21
2.3.3 Prinsip-prinsip Perkembangan Anak Usia Dini.....	22
2.4 Penelitian Relevan.....	23
2.5 Kerangka Berpikir.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	27
3.2 Latar Penelitian .....	27
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian .....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Instrumen Penelitian .....	31
3.6 Prosedur Penelitian .....	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	36
4.1.1 Deskripsi TK Bungong Seuleupok Banda Aceh .....	36

4.1.2 Penggunaan Media dalam Pembelajaran Daring di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh .....	
4.1.3 Dampak Penggunaan Media terhadap Hasil Belajar Daring di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh .....	42
4.1.4 Kendala yang Dihadapi Guru dalam Pembelajaran Daring di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh.....	46
4.2 Pembahasan.....	49
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	60
5.2 Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	63
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	65
<b>BIODATA PENULIS</b> .....	91



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Anak Usia Dini atau yang lebih sering kita kenal dengan istilah PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta perkembangan rohani anak. Harapannya agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal (Putra, 2015).

PAUD merupakan salah satu kebijakan strategis dalam pembangunan sumber daya manusia mengingat bahwa: (1) Usia dini ini merupakan masa keemasan (*the golden age*) namun sekaligus sebagai periode yang sangat kritis dalam tahap perkembangan manusia. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sampai usia 4 tahun tingkat kapabilitas kecerdasan anak telah mencapai 50%. Pada usia 8 tahun mencapai 80%, dan sisanya sekitar 20% diperoleh pada saat anak berusia 8 tahun ke atas. (2) Pertumbuhan dan perkembangan anak pada usia dini sangat menentukan derajat kualitas kesehatan, intelegensi, kematangan emosional dan produktivitas manusia pada tahap berikutnya. Dengan demikian pengembangan anak usia dini merupakan investasi sangat penting bagi Sumber Daya Manusia yang berkualitas (Asmariyani, 2016).

Kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan proses komunikasi. Dalam proses komunikasi tersebut, guru bertindak sebagai komunikator yang bertugas

menyampaikan pesan pembelajaran kepada penerima pesan yaitu anak didik. Agar pesan-pesan yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh anak maka dalam proses komunikasi pembelajaran tersebut diperlukan wahana penyalur pesan yang disebut media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan anak. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan anak menerima dan memahami pelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi anak, membangkitkan motivasi belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap anak. Selain dapat meningkatkan motivasi belajar anak, pemakaian atau pemanfaatan media juga dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap pelajaran (Umar, 2014:135).

Peran media dalam komunikasi pembelajaran pada anak usia dini semakin penting, artinya perkembangan anak usia dini saat itu berada pada masa ingin tahu yang sangat tinggi. Oleh karena itu, salah satu prinsip pembelajaran pada anak usia dini adalah kekonkritan, artinya bahwa anak diharapkan dapat mempelajari sesuatu secara nyata. Dengan demikian pembelajaran pada anak usia dini harus menggunakan sesuatu yang memungkinkan anak dapat belajar secara konkret. Prinsip kekonkritan tersebut mengisyaratkan perlunya digunakan media sebagai saluran penyampai pesan dari guru kepada anak didik agar pesan/informasi tersebut dapat diterima atau diserap anak dengan baik. Dengan demikian,

diharapkan terjadi perubahan–perubahan perilaku berupa kemampuan–kemampuan dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Jamin, 2011:1)

Pandemi Covid-19 menyebabkan pemberian stimulasi perkembangan di TK Kelompok Bungong Seuleupok Banda Aceh mengalami perubahan dari sebelumnya berpusat pada guru dan peserta didik melalui kegiatan bermain sambil belajar kemudian beralih pada orang tua peserta didik. Pemerintah provinsi dan pemerintah daerah khususnya Aceh dalam pandemik Covid 19 menghasilkan kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran daring baik tingkat sekolah maupun tingkat perguruan tinggi.

Dalam Adijaya (2018) dikatakan bahwa pembelajaran daring atau pembelajaran online dianggap sebagai paradigma baru dalam proses pembelajaran karena dapat dilakukan cara yang sangat mudah tanpa harus bertatap muka disuatu ruang kelas dan hanya mengandalkan sebuah aplikasi berbasis koneksi internet maka proses pembelajaran dapat berlangsung.

Pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran daring dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana kegiatan belajar dan mengajar tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan media baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi (Patria dan Yulianto, 2011).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas yang telah di lakukan di TK Kelompok Bungong Seuleupok Banda Aceh, ditemukan bahwa pada pembelajaran daring, anak menjadi kurang aktif, jenuh, dan bosan dalam aktivitas belajar. Selain

itu, dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, anak-anak masih ragu-ragu untuk mengerjakan sendiri, mereka masih sering meminta bantuan guru kelas atau orangtuanya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud mengkaji masalah dengan melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Daring Di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh**”. Hasil penelitian nantinya diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi guru untuk memilih media pembelajaran yang dianggap mampu menunjang proses pembelajaran di kelas dan dianggap paling efektif dan efisien sesuai kompetensi yang akan dicapai dengan tetap mengikuti perkembangan zaman.

### **1.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan media dalam pembelajaran daring di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran daring di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh?
2. Bagaimana dampak penggunaan media dalam pembelajaran daring di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh?

3. Apa kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan media dalam pembelajaran daring di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan media dalam pembelajaran daring di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh
2. Untuk mendeskripsikan dampak penggunaan media dalam pembelajaran daring di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh
3. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan media dalam pembelajaran daring di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang penggunaan/pemanfaatan media dalam pembelajaran daring di taman kanak-kanak.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

- 1) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk guru dalam menentukan media belajar yang sesuai minat peserta didik dan mengikuti arus perkembangan zaman.

- 2) Mampu menambahkan pengetahuan dan memberikan inspirasi tentang penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran daring di taman kanak-kanak.
- b. Peserta didik
- 1) Memacu peserta didik agar lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran.
  - 2) Menambah sumber belajar bukan hanya dari buku dan guru.
- c. Bagi Sekolah
- 1) Meningkatnya kualitas pelajaran dengan cara memanfaatkan media dalam pembelajaran daring di taman kanak-kanak.
  - 2) Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim pendidikan di sekolah.

## 1.6 Definisi Istilah

1. Media Pembelajaran adalah alat dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan anak dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan anak dalam proses pendidikan pengajaran di sekolah.
2. Pembelajaran Daring adalah pembelajaran yang menggunakan TIK untuk mentransformasikan proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik. Proses pembelajaran daring menggunakan media *online* untuk menyampaikan materi sekaligus membudayakan peserta didik untuk mencari referensi belajar secara *online*, lebih luas dan mandiri.